

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Kasus yang diambil pada penelitian ini adalah pasien rawat inap berdiagnosa medis post op sectio caesaria dengan preeklamsia berat yang memiliki edema pada kaki di Rumah Sakit KORPRI Pura Raharja Surabaya dilakukan observasi secara langsung yang bertujuan untuk mengetahui derajat edema pada kaki.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Menurut Nursalam (2020) metode penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Rancangan dari studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, memberi suatu nama, situasi, atau fenomena dalam menemukan ide baru. Kasus yang diambil pada penelitian ini adalah 4 pasien berdiagnosa medis post op sectio caesaria dengan preeklamsia berat yang memiliki edema pada kaki. Seluruh pasien diberikan intervensi tertentu, lalu dilakukan pengukuran terhadap variabel penelitian sebelum dan sesudah intervensi guna mengetahui perubahan atau efek yang ditimbulkan oleh perlakuan tersebut.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit KORPRI Pura Raharja Surabaya pada tanggal 16 Maret 2026 sampai dengan 21 Maret 2026.

3.3 Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian merupakan sebuah subjek yang memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan (Nursalam, 2020). Kriteria yang telah ditetapkan bisa digunakan untuk mendefinisikan sebuah populasi dalam penelitian yang akan berdampak saat menginterpretasikan serta generalisasi hasil. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap yang berdiagnosa medis post op sectio caesaria dengan preeklamsia berat di Rumah Sakit Pura Raharja Surabaya sejumlah 4 pasien.

Pada penelitian ini subjek penelitian yang dipilih menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien yang sedang menjalani rawat inap
- b. Pasien yang memiliki diagnosa medis post op sectio caesaria dengan preeklamsia berat dan terdapat edema pada kaki.
- c. Pasien yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan menandatangani surat persetujuan.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien yang tidak menjalani rawat inap
- b. Pasien dengan preeklamsia ringan
- c. Pasien yang tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data agar penelitian dapat berjalan dengan baik (Nursalam, 2020). Jenis data adalah data primer dengan wawancara menggunakan lembar alat ukur dan pena untuk mencatat hal-hal terkait kata-kata kunci dan kejadian yang penting. Pengukuran derajat edema menggunakan skala pitting dan dengan menggunakan lembar ceklist yang berisi nomor responden, serta tanggal pengukuran, durasi dilakukan intervensi baik selama waktu (menit) dan berapa kali dalam 1 hari serta dilakukan berapa hari

3.5 Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

3.5.1. Prosedur Pengambilan Data

1. Tahap persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan penelitian kepada Rumah Sakit Pura Raharja Surabaya dengan surat pengantar dari FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya. Setelah peneliti mendapatkan izin dari instansi terkait, kemudian mengambil data awal penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian, penelitian ini dilakukan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Pura Raharja Surabaya, yaitu:

- a. Melakukan pemeriksaan fisik terutama pada area kaki untuk mengetahui tingkat derajat edema yang dialami ibu post op sectio caesaria dengan preeklamsia berat di ruang rawat inap Rumah

Sakit KORPRI Pura Raharja Surabaya sebelum dilakukan perendaman air jahe merah hangat guna mengurangi derajat edema pada ibu post op sectio caesaria dengan preeklamsia berat.

- b. Melakukan intervensi dengan penerapan perendaman kaki menggunakan air jahe merah hangat hingga mencapai pergelangan kaki selama 15 menit pada ibu post op sectio caesaria dengan preeklamsia berat di ruang rawat inap Rumah Sakit KORPRI Pura Raharja Surabaya.
- c. Melakukan pemeriksaan fisik (pengukuran derajat) guna untuk mengetahui derajat edema pada ibu post op sectio caesaria dengan preeklamsia berat di ruang rawat inap Rumah Sakit KORPRI Pura Raharja Surabaya setelah diberikan perendaman air jahe merah hangat.

3.5.2. Pengolahan Data

Analisa yang dilakukan pada penelitian adalah data derajat edema yang dialami ibu post op sectio caesaria dengan preeklamsia berat di ruang rawat inap Rumah Sakit KORPRI Pura Raharja Surabaya sebelum dilakukan perendaman air jahe merah hangat guna mengurangi derajat edema pada ibu post op sectio caesaria dengan preeklamsia berat. Selanjutnya, data derajat edema pada ibu post op sectio caesaria dengan preeklamsia berat di ruang rawat inap Rumah Sakit Pura Raharja Surabaya setelah diberikan perendaman air jahe merah hangat. Data yang didapat dan diolah, kemudian dianalisa dan disajikan dalam bentuk naratif. Manfaat penyajian data secara naratif ini adalah agar mudah mendapat gambaran

untuk mengadakan perbandingan ulang penelitian.

3.6 Etika Penelitian

3.6.1 *Informed Consent*

Informed Consent atau lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti dan memenuhi kriteria inklusi dengan tujuan kesediaan untuk diteliti, maka peneliti tetap harus menghormati hak-hak sebagai responden. Peneliti nantinya akan memberikan informasi secara lengkap dan rinci mengenai tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan serta penggunaan data hanya untuk pengembangan ilmu, responden memiliki hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

3.6.2 *Anonymity*

Anonimitas (tanpa nama) untuk menjaga kerahasiaan, peneliti hanya memberikan kode unik pada setiap lembar alat ukur dan tidak mencantumkan nama subjek.

3.6.3 *Confidentiality*

Confidentiality (kerahasiaan) peneliti harus menjaga informasi yang dikumpulkan oleh responden tetap rahsia dan tidak menyebaluaskan informasi dari responden kepada siapapun. Data yang telah didapat dari responden hanya digunakan untuk kebutuhan penelitian.

3.6.4 *Beneficence dan Non Maleficence*

Beneficence adalah prinsip etik yang menekankan penelitian untuk meminimalkan bahaya dan memaksimalkan manfaat. Peneliti untuk berhati-hati menilai resiko bahaya dan manfaat yang akan terjadi. Sedangkan *Non Maleficence* berarti seorang peneliti dalam melakukan

pelayanan kesehatan sesuai dengan ilmu dan kiat keperawatan dengan tidak menimbulkan bahaya atau cedera fisik dan psikologis pada responden.

3.6.5 Justice

Dalam prinsip etik ini peneliti dituntut untuk bersikap adil kepada responden dengan tidak membedakan ras, suku, agama, atau jenis kelamin dan lain-lain dengan responden lainnya karena setiap responden mempunyai hak yang sama.

